

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang merupakan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Maka untuk mencapai target sebagai generasi penerus bangsa sebagai pendidik harus mempunyai mutu yang baik. Terkait dengan mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar sampai saat ini masih jauh dari pada yang kita harapkan, terutama pada kualitas pembelajaran. Pendidikan tidak lepas dari pembelajaran. Dengan belajar setiap orang mengalami perubahan dan dapat mempertahankan kehidupannya ditengah-tengah perkembangan zaman yang semakin maju dan persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini. Indikator utama yang digunakan untuk menilai kualitas pembelajaran dan kelulusan siswa dari suatu lembaga pendidikan sering didasarkan pada hasil belajar siswa yang tertera pada nilai hasil belajar.

Penyelenggaraan setiap mata pelajaran memiliki tujuan. Setiap guru yang menyelenggarakan pengajaran hendaknya selalu memperhatikan dan memahami serta berupaya menyesuaikan bahan dengan keadaan peserta didik. Mata pelajaran matematika mengapa mesti ditakuti, siswa tidak begitu gembira ketika pelajaran

matematika. Partisipasi pada pelajaran matematika kurang bergairah atau cepat merasa bosan untuk mengikutinya. Oleh karena itu pembelajaran matematika memerlukan kemampuan guru dalam mengelolah proses belajar mengajar sehingga keterlibatan siswa dapat optimal yang akhirnya berdampak pada perolehan hasil belajar dimana hasil belajar matematika masih tergolong rendah. Pengelola ini dapat dilakukan dengan melakukan variasi metode mengajar, disesuaikan dengan materi yang sedang diberikan.

Adanya penyebab rendahnya hasil belajar siswa menurut hasil pengamatan peneliti disebabkan oleh proses pembelajaran matematika yang cenderung hanya mendengarkan informasi dari guru tanpa melibatkan siswa secara aktif, bahkan banyak antara siswa yang kurang serius mengerjakan soal yang diberikan guru. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah proses belajar yang cenderung pada kegiatan ceramah saja sehingga menimbulkan rasa bosan pada siswa. Kenyataannya dilapangan hasil para siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, khususnya pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan pecahan. Pemahaman para siswa pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan pecahan masih sangat rendah, dari hasil pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas IV SD Negeri 023905 Binjai Utara pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan hanya mencapai 30% dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal ditingkat satuan pendidikan yang sudah ditetapkan, 70% dari jumlah siswa belum mencapai ketuntasan belajar minimal ditingkat satuan pendidikan tersebut.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik membuat suatu pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode

drill yang dilakukan secara terus menerus dan dipengaruhi oleh daya ingat. Dengan menggunakan metode drill dan berusaha membuat kondisi dan pola pikir siswa kelas IV SDN 023905 Binjai Utara, khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Oleh sebab itu dalam penelitian tindakan kelas, penulis mengambil judul ***“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Drill dalam pembelajaran Penjumlahan Pecahan Kelas IV SD Negeri 023905 Binjai Utara T.A 2011/2012***

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa tidak menyukai pelajaran matematika
2. Metode pembelajaran yang kurang efektif
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.
4. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, sebenarnya banyak masalah yang harus diatasi namun mengingat dan mempertimbangkan waktu dan tenaga kemampuan penelitian maka penelitian ini dibatasi pada ***“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Drill materi penjumlahan dan pengurangan pecahan Di Kelas IV SD Negeri 023905 Binjai Utara Tahun Ajaran 2011/2012”***.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan Menggunakan Metode Drill dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 023905 Binjai Utara Tahun Ajaran 2011/2012 Pada materi pokok Penjumlahan dan pengurangan Pecahan ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dikelas IV SDN 023905 Binjai Utara T.A 2011/2012

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teori yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu matematika

2. Manfaat praktis.

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa, Dapat membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar matematika karena adanya perubahan pemikiran tentang pelajaran matematika yang sebelumnya merupakan hal yang kurang disukai menjadi pelajaran yang disukai.

- b. Bagi guru, Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran seperti apa yang diharapkan.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, Dapat untuk dijadikan bekal untuk dapat ditukar pada rekan guru SD yang lain sebagai pengetahuan yang diharapkan dapat bermanfaat nanti.

THE
Character Building
UNIVERSITY